

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Globalisasi sudah membawa pergantian besar terhadap keberlangsungan hidup manusia. Arus perubahan globalisasi mengikuti pergantian dalam segala bidang kehidupan, bidang ekonomi, budaya serta komunikasi serta pula pembelajaran. Satu akibat Pergantian yang sangat menonjol merupakan di bidang pembelajaran. Pembelajaran sendiri ialah salah satu perihal utama dalam kehidupan yang menghasilkan sumber energi manusia yang bermutu. Terciptanya sumber energi manusia yang bermutu ialah salah satu tujuan pendidikan dalam bidang pembelajaran, sebab Tumbuh ataupun tidaknya sesuatu negara sangat tergantung pada mutu sumber energi manusia yang dimilikinya.<sup>1</sup>

Pendidikan didefinisikan sebagai cara dalam meningkatkan potensi setiap orang dan mengubah perilaku mereka agar mereka menjadi manusia yang berkemampuan untuk membentuk masyarakat yang mampu beradaptasi. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan ialah usaha sadar yang direncanakan untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif mengembangkan potensinya dalam memilih kekuatan spiritual keagamaan,

---

<sup>1</sup> Listiana, “Dampak Globalisasi terhadap karakter siswa dan kualitas pendidikan di Indonesia” Jurnal Pendidikan Tambusai, (2021), 5.1.

kemandirian, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, dan keterampilan yang mereka butuhkan diri mereka sendiri, negara, dan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Dalam perspektif Pembangunan Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan dalam arti sempit sebagai pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup yang berdampak positif dalam segala lingkungan dan situasi. Dalam arti luas, pendidikan didefinisikan sebagai upaya untuk mencapai hasil yang dilakukan di lembaga agar siswa memiliki kompetensi yang diperlukan, Pendidikan sangat penting untuk membangun potensi manusia sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dan menguntungkan negara dan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu masalah pendidikan yang menghalangi kemajuan pembelajaran bersama adalah proses belajar mengajar belum digunakan secara optimal. Masih ada banyak hambatan dalam menerapkan pembelajaran. Kendala yang terjadi antara lain: (1) Prestasi siswa yang buruk, (2) Kurangnya instruktur berkualitas tinggi, (3) Proses pembelajaran yang tidak memadai. Hal ini penting karena dasar masalah pembelajaran timbal balik yang masih menarik untuk diteliti.

Sehingga dapat dilakukan upaya untuk mengatasinya Salah satu Kurikulum berfungsi sebagai sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan sekolah, yang merupakan masalah dengan kenaikan kualitas pembelajaran. Maka dari itu, kurikulum sangat penting untuk menentukan

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

<sup>3</sup> Pratiwi, Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling 4.6.

kualitas sekolah. Manajemen, di sisi lain, didefinisikan sebagai sistem pengelolaan kurikulum yang sistematis, komprehensif, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan yang konsisten. Manajemen Berbasis Kurikulum Tingkat Sekolah dan Satuan Pendidikan adalah komponen manajemen kurikulum.

Di definisikan Kurikulum sebagai dokumen tertulis yang disepakati bersama antara pemangku kebijakan pendidikan, penyusun kurikulum, dan masyarakat. Kurikulum Indonesia mengalami perubahan, dan diharapkan perubahan ini akan berdampak positif. Dengan demikian, sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia mungkin terus berubah untuk mencapai standar pendidikan yang jelas dan stabil. Pada tahun 1945, kurikulum pendidikan telah berubah berkali-kali. Hal ini terjadi dalam tahun 1947, 1952, 1964, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013, dan kurikulum terbaru ialah Kurikulum Merdeka Belajar.<sup>4</sup>

Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia menyatakan perubahan dan pengembangan kurikulum sangat penting karena kurikulum harus selalu disesuaikan dengan zaman. Kementrian Pendidikan Republik Indonesia menetapkan kurikulum merdeka setelah wabah COVID-19 yang mengharapkan siswa belajar jarak jauh.<sup>5</sup>

Penelitian ini berkonsentrasi dalam aspek manajemen kurikulum merdeka belajar karena lokasi penelitian tersebut menerapkan kebijakan

---

<sup>4</sup> Muhammad Zaini, Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi, (Yogyakarta, Teras, 2009), 182.

<sup>5</sup> Emi Wijaya, “Inovasi Pengelolaan Kurikulum”, Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan, (2023), 10.5.

kurikulum yang membebaskan siswa dalam proses belajar. Kurikulum yang memberikan kebebasan untuk belajar menekankan dalam kemandirian peserta didik dalam menyelesaikan masalah di dalam dan di luar ruang kelas. Kurikulum merdeka belajar juga memiliki kelebihan karena meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum belajar juga diartikan sebagai model pembelajaran yang lebih menekankan teknologi untuk membantu peserta didik memahami lebih baik apa yang diajarkan. Kurikulum merdeka belajar lebih fokus pada materi penting, dan profil siswa Pancasila memberikan pendidikan karakter dan kompetensi. Pendidik juga memiliki lebih banyak kebebasan untuk memilih berbagai perangkat terbuka untuk memenuhi kebutuhan siswa.

Kurikulum ini dapat disesuaikan melalui potensi dan kebutuhan peserta didik diharapkan bahwa hal ini dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar. Kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan potensi siswa juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bidang yang mereka minati. Dengan demikian, diharapkan kurikulum ini akan meningkatkan kualitas SDM Indonesia secara keseluruhan.

Diharapkan kualitas pembelajaran di Indonesia akan ditingkatkan melalui penggunaan manajemen kurikulum. Pembelajaran ialah proses bagaimana para pendidik, peserta didik, dan sumber belajar saling berinteraksi. Selama proses ini, murid tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari guru dan materi belajar, tetapi juga dari lingkungan belajar

yang digunakan. Dengan demikian, pembelajaran dianggap memiliki kualitas yang tinggi apabila terdapat komunikasi yang saling berhubungan antara pendidik dengan peserta didik, antara sesama peserta didik, antara sumber pembelajaran, dan juga lingkungan pembelajaran. Membuat lingkungan belajar yang menyenangkan merupakan hal penting yang dilakukan pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang menarik.<sup>6</sup>

Di lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Gresik merupakan salah satu madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka, karena Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Gresik merupakan madrasah sebagai salah satu piloting proyek kurikulum merdeka. Konsep merdeka belajar di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah mendapat respon yang baik, baik dari kepala madrasah sebagai pimpinan, wakasek kurikulum sebagai penentu kebijakan dalam bidang pengajaran, bapak/ibu pembina sebagai pengajar dan para peserta didik sebagai subjek pembelajaran, menyambut baik penerapan merdeka belajar. Madrasah yang telah ditetapkan sebagai pelaksana Kurikulum Merdeka melaksanakan tahapan – tahapan kurikulum merdeka, karna kurikulum merdeka tidak bisa langsung diterapkan pada semua kelas, dan harus bertahap.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah merupakan madrasah yang dipilih sebagai piloting kurikulum merdeka, Madrasah yang

---

<sup>6</sup> Mulyasa, Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung, PT remaja Rodaskarya, (2015), 59.

<sup>7</sup> Muhammad Ali Ramdhani, 'Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah', Direktorat KSKK Madrasah RI, 2022, 4.

telah ditetapkan sebagai pelaksana kurikulum merdeka belajar dengan melaksanakan tahapan implementasi, kurikulum merdeka belajar tidak bisa sekaligus diterapkan secara bersamaan pada semua kelas pada satuan tingkat MI dan harus bertahap pada tahun pertama di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah di terapkan pada kelas I & IV. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika kurikulum manajemen berjalan dengan baik, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Karena itu peneliti menggunakan tema dengan judul **“Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Gresik”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang tidak fokus pada topik yang akan diteliti akan menghasilkan hasil yang tidak terarah. Penelitian ini harus difokuskan dalam topik yang akan diteliti yaitu Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Gresik. Peneliti berfokus pada langkah-langkah yang terlibat dalam manajemen kurikulum: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebuah sistem manajemen kurikulum yang efektif diharapkan dapat berfungsi sebagai standar untuk peningkatan kualitas mutu pembelajaran di lembaga pendidikan. MI Tarbiyatul Islamiyah ialah lembaga yang berprestasi dan memiliki sumber daya manusia yang unggul, sehingga menjadi bagian dari perubahan kurikulum yang terus berkembang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan beberapa pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan topik yang telah disebutkan, fokus dalam penelitian tersebut ialah:

1. Memaparkan dan menganalisis perencanaan kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah.
3. Memaparkan dan menganalisis evaluasi kurikulum merdeka belajar dalam peningkatan mutu pembelajaran IPAS di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keuntungan, baik secara teoritis maupun praktis. Diharapkan temuan penelitian ini akan membawa beberapa keuntungan praktis dan teoritis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk teori penelitian yang menyeluruh tentang peran manajemen sinkronisasi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

2. Praktis

- a. Untuk kepala sekolah. Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai contoh praktik manajemen kurikulum yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran..
- b. Untuk sekolah. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ide dan data untuk meningkatkan penerapan manajemen sinkronisasi dan peningkatan pembelajaran bersama.
- c. Untuk peneliti masa depan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan tema penelitian saat ini.

#### **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian**

Salah satu cara peneliti mencari perbandingan adalah dengan melihat penelitian sebelumnya. Selain itu, inspirasi dari penelitian baru untuk membantu penelitian saat ini dapat menunjukkan bahwa penelitian tersebut unik.

Dalam bagian ini, peneliti memasukkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Kemudian, peneliti merangkum penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan, baik dalam bentuk tesis, disertasi, jurnal, maupun buku. Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

- 1) Khoirotun Nafi'ah, 2023, Tesis (Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas). Penelitian ini membahas mengenai tahap perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dimulai dengan pemahaman bersama terkait kurikulum merdeka belajar.
- 2) Andrian Firdaus, 2023, Jurnal ( Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu di Sekolah Abata). Penelitian ini menjelaskan bahwa program kurikulum merdeka adalah sebuah usulan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kreativitas dan kemandirian siswa dalam belajar.
- 3) Ulfa Adilla, 2023, Jurnal (Analisis Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah). Penelitian ini menjelaskan bahwa tercapainya suatu tujuan pendidikan, dibutuhkan kurikulum yang mempermudah proses pendidikan yang tertuang pada UU No. 20 Tahun 2003.
- 4) Ujang Cepi, 2023, Jurnal (Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan). Penelitian ini membahas mengenai

implementasi pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran.

- 5) Windi Setia, 2023, Tesis (Implementasi Pengelolaan Kurikulum Merdeka Belajar di MIN 1 Rejang Lebong). Penelitian ini membahas mengenai kebijakan, implementasi dan pengelolaan kurikulum merdeka belajar di MIN 1 Rejang Lebong yang dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu *planning, organizing, staffing*.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk membuat judul penelitian ini lebih jelas, istilah-istilah harus didefinisikan. Ini dilakukan untuk mempermudah dipahami oleh pembaca, menghindari interpretasi yang salah, dan membuat peneliti lebih fokus pada penelitian yang mereka inginkan. Yakni sebagai berikut :

### **1. Manajemen**

Manajemen ialah cara dalam menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan dengan cara pengelolaan, pengaturan, pengendalian atau control yang dilakukan oleh segala macam organisasi atau perusahaan.

### **2. Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar adalah kurikulum yang digagas oleh pemerintah mulai tahun 2020 setelah kurikulum 2013 diselesaikan. Konsep kurikulum merdeka atau merdeka belajar adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik yang mana peserta didik tidak dibebani dengan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Didalam kurikulum terikat makna pelajar Pancasila yang bermakna, pelajar Pancasila adalah sebuah karakter yang

harus dimiliki oleh peserta didik terdiri dari 6 ciri antara lain beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

### **3. Mutu Pembelajaran**

Mutu pembelajaran ialah ukuran yang dapat menunjukkan seberapa baik interaksi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. Ini mengacu pada proses pembelajaran dan hasil belajar di sekolah yang memenuhi kebutuhan dan harapan pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan.

### **4. IPAS**

Kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS akan digabungkan menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan dari penggabungan ini adalah membantu siswa memahami dan mengelola kedua lingkungan, alam dan sosial.

IPAS ialah ilmu pengetahuan yang mengkaji interaksi benda mati dan makhluk hidup pada alam semesta. Ini juga meneliti kehidupan manusia sebagai individu dan sebagai kelompok yang berhubungan dengan lingkungannya.

UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM